

Case Study 2

Perusahaan "DEF" telah memposting saldo-saldo akun ke buku besar Per 31 Agustus sebagai berikut.

Akun	Saldo (Debit/Kredit)
Kas	Rp. 45.000.000 (D)
Piutang Usaha	Rp. 25.000.000 (D)
Peralengkapan Kantor	Rp. 5.000.000 (D)
Peralatan Kantor	Rp. 60.000.000 (D)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. 10.000.000 (K)
Utang Usaha	Rp. 15.000.000 (K)
Modal Tn. X	Rp. 100.000.000 (K)
Pendapatan Jasa	Rp. 50.000.000 (K)
Beban Gaji	Rp. 12.000.000 (D)
Beban Listrik	Rp. 3.000.000 (D)
Beban Penyusutan	Rp. 10.000.000 (D)

* Neraca saldo

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp. 45.000.000	
Piutang Usaha	Rp. 25.000.000	
Peralengkapan Kantor	Rp. 5.000.000	
Peralatan Kantor	Rp. 60.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralengkapan		Rp. 10.000.000
Utang usaha		Rp. 15.000.000
Modal Tn. X		Rp. 100.000.000
Pendapatan jasa		Rp. 50.000.000
Beban Gaji	Rp. 12.000.000	
Beban Listrik	Rp. 3.000.000	
Beban penyusutan	Rp. 10.000.000	
Total	Rp. 160.000.000	Rp. 175.000.000

* Neraca seimbang/tidak

Terdapat ketidakseimbangan pada hasil akhir neraca saldo tersebut

Debit = Rp. 160.000.000

Kredit = Rp. 175.000.000

Selisih Rp. 15.000.000

* Langkah - Langkah Perbaikan

Setelah ditelusuri dan dianalisis, adanya selisih dikarenakan :

1. Kesalahan kemungkinan terjadi saat pencatatan Modal Tn. x. Modal Tn. x seharusnya ditulis hanya Rp. 85.000.000 bukan Rp. 100.000.000, sehingga nantinya total akhir dapat seimbang.
2. Melakukan Perbaikan Pencatatan Pada Akun yang Salah tadi
3. Setelah dilakukan Perbaikan jumlah saldo debit dan kredit akhirnya dapat seimbang.

Akun	debit	Kredit
Kas	Rp. 45.000.000	
Piutang usaha	Rp. 25.000.000	
Perlengkapan Kantor	Rp. 5.000.000	
Peralatan Kantor	Rp. 60.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peral		Rp. 10.000.000
Utang Usaha		Rp. 15.000.000
Modal Tn. x		Rp. 85.000.000
Pendapatan jasa		Rp. 50.000.000
Beban gaji	Rp. 12.000.000	
Beban Listrik	Rp. 3.000.000	
Beban Penyusutan	Rp. 10.000.000	
	Rp. 160.000.000	Rp. 160.000.000